

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH KREATIF CEMPAKA

A. Geografi Kecamatan Rumbai Pekanbaru

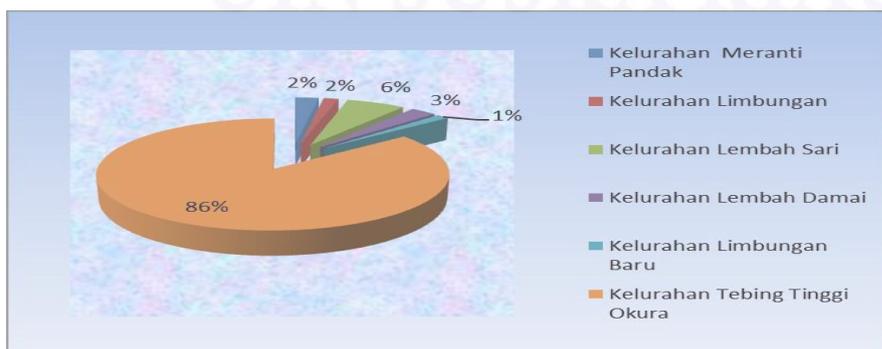
Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 76 RW dan 309 RT. Luas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah 157,33 KM² dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| 1. Kelurahan Meranti Pandak | : 3,88 km ² |
| 2. Kelurahan Limbungan | : 2,48 km ² |
| 3. Kelurahan Lembah Sari | : 9,77 km ² |
| 4. Kelurahan Lembah Damai | : 4,32 km ² |
| 5. Kelurahan Limbungan Baru | : 2,09 km ² |
| 6. Kelurahan Tebing Tinggi Okura | : 134,79 km ² |

Batas-batas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah:

- 1. Sebelah timur : berbatasan dengan Kecamatan Perawang Kabupaten Siak
- 2. Sebelah barat : berbatasan dengan Kecamatan Rumbai
- 3. Sebelah utara : berbatasan dengan Kecamatan Rumbai
- 4. Sebelah selatan : berbatasan dengan Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Lima puluh.

Gambar 2.1
Perbandingan Luas Wilayah Dikecamatan Rumbai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Demografi Kecamatan Rumbai Pekanbaru

Kecamatan Rumbai Pesisir terdiri dari 6 Kelurahan, yaitu Kelurahan Meranti Pandak terdapat 13 RW dan 54 RT, Kelurahan Limbungan terdapat 12 RW dan 51 RT, Kelurahan Lembah sari terdapat 14 RW dan 53 RT, Kelurahan Lembah Damai terdapat 10 RW dan 38 RT, Kelurahan Limbungan Baru terdapat 16 RW dan 78 RT dan Kelurahan Tebing Tinggi Okura terdapat 11 RW dan 35 RT

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada Kecamatan Rumbai Pesisir terdapat 76 RW dan 309 RT. Pada tahun 2015, terdapat 19.780 kepala keluarga, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 yang berjumlah 19.355 kepala keluarga.

Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir mencapai 73.765 jiwa pada tahun 2015. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 1.588 jiwa dari tahun 2014. Kepadatan penduduknya mencapai 62,99 jiwa/km², dengan kelurahan terpadat yaitu Kelurahan Limbungan Baru yang jumlah penduduknya sebanyak 21.197 jiwa, dengan kepadatan penduduknya mencapai 10.142 jiwa /km², kemudian Kelurahan Tebing Tinggi Okura menjadi kelurahan yang paling sedikit jumlah penduduknya, yaitu sebanyak 5.587 jiwa, dengan kepadatan penduduknya sebesar 41,44 jiwa/km².

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir

Kelurahan	Luas (KM ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (Jiwa/KM ²)
Meranti Pandak	3,88	12.895	3.323
Limbangan	2,48	13.257	5.346
Lembah Sari	9,77	12.697	1.300
Lembah Damai	4,32	8.132	1.882
Limbangan Baru	2,09	21.197	10.142
Tebing Tinggi Okura	134,79	5.587	41
Jumlah	157,33	73.765	469

Untuk jumlah sekolah, terdapat 21 SD Negeri, 4 SD Swasta, 1 MIS, 4 SMP Negeri, 5 SMP Swasta, 2 MTS, 1 SMA Negeri, 2 SMA Swasta dan 1 SMK Negeri. Sementara untuk tempat ibadah terdapat 48 mesjid, 53 surau atau langgar, dan 6 gereja.

C. Sejarah Rumah Kreatif Cempaka

Usaha industri rumah tangga atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan batik ‘Rumah Kreatif Cempaka’ merupakan binaan PT. Chevron Pasifik Indonesia (PT.CPI) yang beralamat di kecamatan Rumbai Pesisir.

Kelompok usaha ‘Rumah Kreatif Cempaka’ Kota Pekanbaru dirintis sejak tahun 2012, dimulai dengan program pelatihan batik Riau tahun 2012. Usaha program pelatihan batik Riau tahun berjalan dan didukung sekitar 25 pengrajin, tiap pengrajin menguasai kreatifitas, seperti mencanting, mengambar, dan mewarnai. Sedangkan untuk pendampingan dilakukan pendampingan dimulai dari pengenalan alat, teknik membatik hingga pembentukan koperasi Kreatif Cempaka¹³.

¹³ Ketua Kelompok Batik ‘umah Kreatif Cempaka, Wawancara dan Dokumen, Pekanbaru, 28 Agustus 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk komitmen PT. CPI, dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah kerja yang diwujudkan dengan mendorong pemberdayaan kemandirian masyarakat yang dimulai dengan program pelatihan Batik Riau Oktober 2012, hingga akhirnya terbentuk kelompok usaha batik masyarakat kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru pada tahun 2013. Komitmen PT. CPI lainnya, selain memfasilitasi pelatihan adalah sumbangan Rumah Kreatif Cempaka tahun 2014 yang diresmikan PT. CPI bersama Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Deskranada) Kota Pekanbaru sebagai bentuk komitmen¹⁴.

D. Sejarah Batik Riau

Batik Riau berawal dari zaman kerajaan Daik Lingga dan Kerajaan Siak, pada saat itu dikenallah sebuah kerajinan tangan di lingkungan kerajaan para bangsawan istana, yaitu dalam bentuk kerajinan ‘batik cap’. Saat itu, batik cap menggunakan bahan cap yang terbuat dari perunggu yang berisikan motif-motif khas. Setiap cap memiliki motif yang unik, dan mempunyai motif yang berbeda-beda pula. Pola dan cara membatik dengan batik cap ini sangat berbeda dengan batik tulis dan batik lainnya. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dari batik cap ini terlebih dahulu bahan cap dicacahkan kepada bahan pewarna lalu dicapkan pada bahan yang telah disediakan sehingga motif yang ada pada cap akan pindah kepada bahan dasar kain yang disediakan. Biasanya warna yang digunakan adalah warna kuning

¹⁴ *Ibid.*

dan perak, kain dasar yang digunakan adalah bahan dasar sutera atau bisa pula bahan halus lainnya yang biasanya bewarna hitam gelap¹⁵.

E. Susunan Pengurus

Pelaku usaha kelompok pengrajin batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ di kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir terdiri dari¹⁶ :

1. Ketua : Herlina
2. Bendahara : Indrawati
3. Sekretaris : Heni Sari
4. Logistik : Sukni
5. Anggota
 - a. Tahun 2014 : 25 orang/ pengrajin
 - b. Tahun 2015 : 25 orang/ pengrajin
 - c. Tahun 2016 : 15 orang/ pengrajin

F. Teknik dan Jenis Batik

Kerajinan batik memiliki keberagaman dan kekhasan coraknya yang biasanya melambangkan simbol-simbol budaya pada suatu daerah. Batik berdasarkan teknik pembuatannya di kenal dengan 3 (tiga) jenis teknik pembuatan batik, yaitu:

1. Batik tulis adalah kain yang dihias dengan teksture dan corak batik menggunakan tangan. Pembuatan batik ini memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan.

¹⁵ Rancangan Program Dekranasda tahun 2004.

¹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batik cap adalah kain yang dihias dengan teksture dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Proses pembuatan batik jenis ini membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 hari.
3. Batik lukis adalah proses pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada kain putih.

Kelompok Usaha pengrajin batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ sebagai suatu kelompok ekonomi kecil yang kreatif, berusaha mengembangkan ekonomi kreatif ‘Batik Riau’ (batik yang identik dengan corak simbol-simbol budaya Riau), motif batik yang dihasilkan oleh pengrajin umum di wilayah kecamatan Rumbai, mulai dari motif Burung Enggang, Pucuk Ubi, Pucuk Pakis, Pucuk Rebung, Semut Beriring, Bunga Berjarak, Ayam Ayam, Kantong Semar, serta Burung Serindit. Jenis batik yang dibuat oleh kelompok pengrajin batik Rumah Kreatif Cempaka yaitu¹⁷ :

1. Batik tulis
2. Batik cap
3. Batik jumpit.

Jenis barang yang diproduksi oleh kelompok pengrajin batik Rumah Kreatif Cempaka terdiri dari¹⁸ :

1. Bahan Pakaian.
2. Alas meja.
3. Sejadah.
4. Pasmina, dan lainnya.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2
Jenis dan Hasil Kerajinan ‘Batik Riau’ Rumah Kreatif Cempaka



Jumputan pada kaos (RKC)



Jumputan pada jilbab (RKC)



Motif batik corak dasar kuntum-kuntum variasi kuntum sekepal filosofi hiasan disebut kuntum sekepal, satu-satu letaknya, Maniskan panjangkan akal, disitu nampak mulia adatnya jika dipakai manislah nampaknya (Sumber Foto: RKC)